

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterkaitan perusahaan dengan daerah lingkungan sosialnya menuntut dipenuhinya pertanggungjawaban sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Tanggung jawab sebuah perusahaan bukan hanya tanggung jawab ekonomi kepada shareholders tentang bagaimana memperoleh profit yang tinggi dan menaikkan harga saham atau tanggung jawab legal kepada pemerintah . Operasional sebuah perusahaan akan secara langsung atau tidak langsung berinteraksi dengan lingkungannya. Sumber sumber ekonomi yang digunakan oleh perusahaan secara keseluruhan berasal dari lingkungan dan akan kembali di konsumsi juga oleh lingkungan oleh karena itu terjadi interaksi antara perusahaan dan lingkungan. Dengan CSR sebuah perusahaan diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan dengan masyarakat, investasi sosial perusahaan, dan pencitraan perusahaan di mata publik menjadi baik, meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan akses kapital.

Kemajuan teknologi informasi dan keterbukaan pasar dan perusahaan harus secara serius dan terbuka memperhatikan CSR. Sejalan dengan pengembangan tersebut, Undang-undang RI No. 40/2007 mewajibkan perseroan yang bidang usahanya di bidang atau terkait dengan bidang sumber daya alam (SDA) untuk

melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan wajib melaporkan pelaksanaan tanggung jawab tersebut di laporan tahunan.

Banyak peristiwa di negara kita yang membuat kita semua sadar akan pentingnya peran CSR (Corporate Social Responsibility) dalam sebuah perusahaan. Sebagai bukti nyata dan masih berlanjut sampai saat ini adalah kasus PT. Freport Indonesia di Papua yang belum menemukan solusi sampai sekarang begitupun dengan kasus PT. Lapindo Brantas di Sidoarjo yang sudah memakan banyak biaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Pada kasus tersebut perusahaan harus mengeluarkan anggaran yang tidak sedikit dan bahkan operasional perusahaan terhenti akibat banyaknya protes dari masyarakat yang terus menyerang mereka karena belum menemukan titik temu atas permasalahan pada masing-masing perusahaan.

Program CSR yang di gelar sebuah perusahaan sebaiknya di rancang dan di rencanakan dengan baik. Mulai dari mendesain atau merancang program, pengimplementasian program, monitoring program, sampai dengan evaluasi dan pelaporan atas program. Dari keseluruhan proses tersebut dapat dikatakan bahwa pelaporan merupakan proses terakhir dari penerapan CSR, dan semua proses yang ada dan terjadi merupakan suatu tahapan yang saling berkesinambungan sehingga jika perusahaan ingin dikatakan berhasil melaksanakan program CSR maka harus mengikuti semua tahapan yang dan proses yang ada.

Penulis akan menganalisa penerapan dan pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dimana penulis memilih perusahaan tersebut karena perusahaan tersebut merupakan salah satu

perusahaan terbesar di Indonesia yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungannya dan untuk melihat bagaimana proses penerapan dan pelaporan program CSR dan ingin mengamati karena peneliti juga merasakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan secara langsung dan melihat banyak mitra binaan yang belum bisa membuat laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban kepada PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk atas dana yang telah diberikan. Sehingga dari penelitian tersebut peneliti dapat menggambarkan dan menguraikan penerapan CSR sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan apa adanya serta melihat kendala apa yang dialami oleh beberapa mitra binaan sehingga belum bisa melakukan pelaporan keuangan dengan baik pada PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Wujud penerapan CSR di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk di dasari regulasi pemerintah kemudian di tuangkan dalam Program Kemitraan dan Bina lingkungan (PKBL). Unit PKBL sebagai pelaksana program CSR berwenang dalam mengelola dan melaporkan aktivitas sosial yang terjadi di perusahaan pada jangka waktu tertentu. Oleh karena itu PKBL memiliki kedudukan yang mandiri dan memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan perusahaan serta memiliki tanggung jawab atas aktivitas ekonomi dan pengendalian administrasi atas program PKBL tersebut.

Tahapan yang dilakukan PKBL dalam pelaksanaan aktifitas sosial merupakan proses yang saling berkesinambungan. Evaluasi atas keberhasilan terhadap pembinaan mitra terkendala evaluasi yang dilakukan belum bisa mengakomodasi data perkembangan mitra binaan seperti data omset, tenaga kerja, dan aset. Karena

selama ini mitra binaan belum melakukan pelaporan kemajuan usaha serta pemanfaatan modal yang telah diberikan. Hasil evaluasi itu sangat di perlukan untuk nantinya di laporkan dan hasil kinerja yang di dapat dari pelaporan tersebut yang dapat menunjukkan efektif atau tidaknya program yang telah di jalankan perusahaan selama ini karena jumlah mitra binaan yang meningkat dari tahun ke tahun.

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan BUMN yang pertama *go public* dan perusahaan yang telah menerapkan dan menjalankan program CRS. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk menerapkan kebijakan CSR yang terdiri dari tiga pilar yaitu , Sosial , Ekonomi dan Lingkungan. Berdasarkan tiga pilar tersebut CSR pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk diterapkan dalam berbagai bentuk, yaitu yang pertama dari Bidang Sosial PT. Semen Indonesia bertanggung jawab dan komitmen Perseroan dalam bidang sosial yang bertujuan untuk menciptakan *positive emotional relation* dengan masyarakat secara berkesinambungan. Oleh karena itu BUMN berperan sangat penting untuk membantu meningkatkan kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Yang kedua pada Bidang Ekonomi tanggung jawab sosial Perseroan dalam bidang ekonomi di fokuskan pada upaya pengembangan pola pendampingan usaha kecil dan koperasi, baik yang terkait maupun tidak terkait dengan bisnis PT. Semen Indonesia. Secara teknis, tanggung jawab dilakukan dengan menyalurkan dana pembinaan secara berkesinambungan, yang mengedepankan aspek kemandirian, kemandirian, etika dan profesionalitas. Kemudian yang ketiga pada Bidang Lingkungan, program CSR pada Perseroan dalam bidang lingkungan bertujuan

menunjang pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan hidup.

Permasalahan yang muncul terhadap penerapan CSR mengimplikasikan pada tahap penyusunan laporan (reporting) sebagai salah satu unsur transparansi dalam penerapan CSR. Dimana diharapkan laporan tersebut dapat menjadi evaluasi terhadap pengakomodasian unsur tanggung jawab sosial di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk terhadap manajemen yang telah memberikan dana untuk CSR.

Berdasarkan latar belakang yang telah saya uraikan di atas, serta gambaran lengkap mengenai Pertanggung Jawaban Sosial (*Corporate Social Responsibility*), hal-hal tersebut menarik untuk diteliti dan dicermati, terutama karena konsep CSR yang merupakan sesuatu yang baru di dalam dunia bisnis nasional dan sedang berkembang pelaksanaannya. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Penerapan dan Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat di rumuskan masalah yang ada antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Semen Indonesia (Persero) , Tbk ?

2. Bagaimana PT. Semen Indonesia (Persero) , Tbk melaporkan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan penerapan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Semen Indonesia (Persero) , Tbk .
2. Untuk memberi gambaran mengenai pelaporan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Semen Indonesia (Persero) , Tbk.
3. Untuk melihat kesesuaian penerapan dan pelaporan CSR pada PT.Semen Indonesia (Persero) dengan keadaan yang sebenarnya dan apa adanya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari tujuan penelitian Tugas Akhir ini berhasil dicapai adalah :

1. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi yang memungkinkan bagi manajemen mengenai keefektifan penggunaan CSR serta metode pencatatan pelaporan kegiatan yang benar.

2. Bagi Penulis

Dari penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan kepada peneliti mengenai penerapan dan pelaporan CSR.

3. Bagi Pihak lain

Sebagai wacana dan referensi seputar penelitian bertopik CSR. Dan di harapkan dapat menjadi pendulang inspirasi positif dan kreatif yang kemudian berdampak pada peningkatan implementasi CSR dalam ilmu pengetahuan.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti berikutnya yang akan mengambil judul yang sama sebagai bahan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang dari penelitian yang akan dilakukan. Pengungkapan permasalahan yang diangkat serta tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini juga akan disajikan dalam bab ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang ringkasan dari beberapa penelitian terdahulu, teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, serta kerangka pemikiran teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang pendekatan penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian. Pendekatan

penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

BAB IV HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran umum perusahaan, deskripsi penelitian yang menerangkan rumusan masalah serta pembahasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah diperoleh dari perusahaan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi perusahaan yang telah dijadikan subyek dalam kaitannya dengan penelitian ini.